

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KESEHATAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT**

<sup>1</sup>Ali Usman, <sup>2</sup>Nora Eka  
**Putri** Jurusan Ilmu Administrasi Negara,  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
E-  
mail: [aliusman8290@gmail.com](mailto:aliusman8290@gmail.com) <sup>2</sup>no  
[raekaputri@fis.unp.ac.id](mailto:raekaputri@fis.unp.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research was motivated by the problem of poor public health, and many cases of diarrhea in several Jorong including Jorong Taluak Ambun Nagari Pauah. The scarcity of clean water sanitation and the low level of the economic welfare of the community is also the background of this research. The purpose of this research is to see how community participation in improving the quality of environmental health through community-based drinking water and sanitation programs in Jorong Taluak Ambun Nagari Pauah. This study uses descriptive qualitative methods, in selecting research informants using purposive sampling. While secondary data is obtained through documents, profiles of related fields, laws and regulations, mass media information, and various data related to the Pamsimas program. Test the validity of the data using triangulation techniques as a form of checking the consistency and validity of the data. The results of the study show that community participation in improving the quality of environmental health through community-based drinking water and sanitation programs in Jorong Taluak Ambun has not been running smoothly. The community as the main actor in the process of implementing the PAMSIMAS program has not played an active role in the implementation of development until the PAMSIMAS program is maintained*

**Keywords:** *Community Participation, Environmental Hea Quality, Pamsimas Program.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan buruknya kesehatan masyarakat, banyak kasus diare di beberapa Jorong termasuk Jorong Taluak Ambun Nagari Pauah. Kelangkaan sanitasi air bersih dan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat rendah juga menjadi latar belakang dilaksanakannya penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan melalui program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Jorong Taluak Ambun Nagari Pauah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dalam memilih informan penelitian menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen, profil bidang terkait, peraturan perundang-undangan, informasi media masa, dan berbagai data yang berkaitan dengan program Pamsimas. Uji

keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sebagai bentuk pemeriksaan terhadap konsistensi dan dan keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam peningkatan kualitas kesehatan lingkungan melalui program air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Jorong Taluak Ambun belum berjalan lancar. Masyarakat sebagai aktor utama didalam proses pelaksanaan program PAMSIMAS belum berperan aktif dalam pelaksanaan pembangunan hingga terpeliharanya program PAMSIMAS.

**Kata kunci :**Partisipasi Masyarakat, Kualitas Kesehatan Lingkungan, Program Pamsimas

## **Pendahuluan**

Air merupakan kebutuhan utama bagi manusia, dimana sebagian besar kegiatan manusia membutuhkan air sebagai sarana atau alat sebagai penunjang kebutuhan. Tapi sekarang ada banyak daerah-daerah yang kekurangan pasokan air bersih bahkan mengalami kelangkaan akses sanitasi air bersih sehingga menimbulkan perilaku hidup tidak sehat yang mengakibatkan merebaknya beragam penyakit yang menyerang berbagai sendi kehidupan manusia. Menurut undang-undang nomor 17 tahun 2019 tentang sumber daya air, air merupakan kebutuhan pokok manusia yang diberikan oleh tuhan yang maha esa untuk seluruh Indonesia. Sehingga dalam pemanfaatannya harus menguasai kehendak rakyat, dikuasi oleh negara, dan dipergunakan sepenuhnya untuk kesejahteraan rakyat.

Salah satu kecamatan yang mengalami kelangkaan sanitasi air bersih adalah di Kecamatan Lubuk Sikaping, khususnya di Jorong Taluak Ambun Nagari Pauh. Nagari Pauh sendiri terletak di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat dengan luas nagari 20,84 kilometer persegi atau sekitar 6,01 persen dari luas keseluruhan wilayah kecamatan lubuk sikaping. Nagari pauh berpenduduk 8651 jiwa (2018) yang terdiri dari tiga jorong yaitu jorong taluak ambun, tanjuang alai, dan pauah. Dari ketiga jorong di nagari pauh secara geografis hanya jorong taluak ambun yang berada di dataran tinggi sehingga tidak terakses air dari PDAM padahal berada di kawasan pusat perkotaan, inilah yang menyebabkan jorong taluak ambun menjadi salah satu jorong yang mengalami kelangkaan sanitasi air bersih. (data kecamatan lubuk sikaping dalam angka 2019, BPS kabupaten Pasaman).

Sejalan dengan itu, pemerintah berkomitmen untuk terus berhasil mencapai Millenium Development Goals (WSS-MDG) di bidang air minum dan sanitasi pada tahun 2015 untuk mengurangi populasi tanpa akses layanan sanitasi yang memadai dan berkelanjutan. Kemudian pada tahun 2014 sesuai dengan rencana pembangunan. Dalam Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, Pemerintah Indonesia berhasil melanjutkan komitmennya dalam penyediaan sanitasi yang layak dengan mencanangkan rencana nasional akses universal air minum dan sanitasi pada tahun 2019, dengan tujuan mencapai 100% penduduk Indonesia. . Program Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat atau lebih dikenal dengan Pamsimas merupakan program pemerintah bekerjasama dengan pemerintah daerah yang bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat pedesaan terhadap air bersih dan akses yang

layak terhadap fasilitas sanitasi. Dari program PAMSIMAS. Program Pamsimas menggambarkan salah satu program kerja yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Badan Pelaksana Karya Kreatif bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam meluncurkan program. Dalam hal ini departemen hak cipta bekerja sebagai pelaksana pembangunan fisik bangunan penyimpanan air minum dan sanitasi. Puskesmas yang berada di bawah pengawasan dinas kesehatan mempunyai tanggung jawab untuk memberikan penyuluhan dan sosialisasi sebagai upaya mengubah pola dan kebiasaan masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup sehat baik jasmani maupun rohani bagi masyarakat (Buku Pedoman Pamsimas, 2016).

Salah satu desa dalam program PAMSIMAS di Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman adalah Jorong Taluak Ambun. Dapat dikatakan bahwa keadaan ekonomi masyarakat Jorong Taluak Ambun tergolong sedang ke bawah, kondisi ini dapat dilihat dari persentase tingkat kesejahteraan masyarakat Jorong Taluak Ambun dimana jumlah keluarga kurang mampu sekitar 161 KK, jumlah keluarga sederhana sekitar 630 KK dan jumlah keluarga mampu sekitar 154 KK, sedangkan persentase tingkat kesejahteraan masyarakat khusus di daerah yang terdapat program pamsimas antara lain jumlah keluarga kurang mampu sekitar 25 KK, jumlah keluarga sederhana sekitar 35 KK dan jumlah keluarga mampu sekitar 15 KK. (Sumber: data kependudukan nagari pauh kecamatan lubuk sikaping).

Berdasarkan data tahun 2018 yang peneliti ambil dari puskesmas lubuk sikaping ditemukan bahwa masih ditemukan kasus diare sebanyak 41 kasus sebelum pelaksanaan program pamsimas di jorong taluak ambun ada sebanyak 223 jiwa penduduk di jorong tersebut yang masih melakukan aktivitas buang air besar sembarangan atau BABS dari keseluruhan jumlah penduduk sebanyak 1.835 jiwa dan ada sebanyak 1612 jiwa penduduk yang melakukan aktivitas buang air besar di jamban. Sedangkan khusus di daerah yang terdapat program pamsimas jumlah yang menggunakan jamban sehat hanya sekitar 23 rumah dengan jumlah KK sebanyak 75 KK, jumlah jiwa berkisar 302 jiwa dan jumlah rumah sekitar 85 rumah artinya ada sekitar 62 rumah yang tidak memiliki jamban sehat dan masih melakukan aktivitas sehari-hari di sungai sekitar pemukiman penduduk.

Oleh karena itu, muncul beberapa pertanyaan dalam konteks ini, yaitu: (a) Bagaimana partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan melalui Proyek Air dan Sanitasi Masyarakat di Jorong Taluak Ambun Nagari Pauah Kecamatan Ruble Attitude (b) Apa kendala kurangnya pelibatan masyarakat pada komunitas Jorong Taluak Ambun Nagari Pauah Kecamatan Rubel Sikap untuk meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang merupakan metode dengan mengkaji, menggambarkan dan meringkas berbagai keadaan, kondisi dan data yang didapatkan selama wawancara dan meninjau dokumentasi yang terkait dengan masalah yang diteliti dilapangan. Penelitian dilakukan di Jorng Taluak Ambun Nagari Pauah Kecamatan

Lubuk sikaping Kabupaten Pasaman. Dalam memilih informan penelitian menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan data skunder diperoleh melalui dokumen-dokumen, profil bidang terkait, peraturan perundang-undangan, informasi media masa, dan berbagai data yang berkaitan dengan program Pamsimas. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sebagai bentuk pemeriksaan terhadap konsistensi dan dan keabsahan data.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian dekriptif kualitatif tentang partisipasi masyarakat dalam peningkatan kualitas kesehatan lingkungan melalui Pamsimas di Jorong Taluak Ambun Nagari Pauah Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman sehingga peneliti berusaha untuk mengungkap serta mendeskripsikannya. Hasil dari penelitian ini adalah data dari wawancara dan dokumentasi.

### 1. Program Pamsimas

Rencana Pamsimas melambangkan tugas RPJPN 2005-2025 dan RPJM 2015-2019, menggunakan rencana nasional untuk mewujudkan akses universal air minum dan sanitasi pada tahun 2019. Tujuan pemerintah pada tahun 2019 buat kebutuhan air bersih dan sanitasi telah tercapai 100%. Dengan demikian bahwa skema PAMSMAS menggambarkan rencana pemerintah buat menyediakan layanan air minum dan sanitasi yang memadai. Menurut Abdul Kholid (2014), Pamsimas menggambarkan program stimulus yang menggunakan ancangan keikutsertaan masyarakat masyarakat, dimana dalam tersebut masyarakat dipandang sebagai pemain dominan dan penanggung jawab serta pelaksanaan kegiatan. Rencana PAMSIMAS wajib dilandasi oleh keikutsertaan masyarakat yang aktif dan pelaksanaannya harus terorganisi agar target tercapai optimal.

Kabupaten Pasaman Lubuk Sikaping Kecamatan Jorong Taluak Ambun Nagri Pauah Program Pamsimas bertujuan untuk meningkatkan kualitas masyarakat. Kegiatan masyarakat dalam mengatur, menyediakan, menetapkan, melaksanakan, dan memelihara alat dan infrastruktur yang telah ada, selanjutnya meneruskan dan meningkatkan pelayanan air minum, sifat sehat, dan sanitasi pada masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Namun yang terjadi tidak seperti yang diharapkan, karena masih kurangnya partisipasi dalam pelaksanaan pengembangan program Pasimas. Program PAMSIMAS tidak mencapai hasil yang diinginkan karena tujuan dari program PAMSIMAS belum tercapai secara optimal.

### 2. Partisipasi Masyarakat dalam Program Pamsimas

berdasarkan Kamus, participation ialah act of participating (kata kerja transitif participate have a share or take part), diterjemahkan Poerwadarminta sebagai mengambil bagian atau berpartisipasi (Poerwadarmita dalam Huraerah 2008). Sedangkan definisi konseptual partisipasi diartikan sebagai keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk berkontribusi pada tujuan kelompok dan sama-

sama bertanggung jawab terhadapnya. (Keith Davis dalam Huraerah 2008).

Menurut Nora Eka Putri (2017:54) Partisipasi Masyarakat dapat dikatakan baik apabila masyarakat aktif dan ikut serta dalam perumusan kebijakannya dan taat terhadap keputusan tersebut. Partisipasi dilihat dari tingkatannya pertama partisipasi apatis yaitu partisipasi yang tidak menaruh perhatian sama sekali, kedua partisipasi spektator yaitu partisipasi hanya sekedar ikut saja kemudian yang ketiga partisipasi gladiator yaitu berpartisipasi secara aktif dalam proses pembuatan kebijakan sampai dengan kebijakan tersebut diterapkan.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan program Pamsimas di Jorong Taluak ambun masih sangat minim. Hal ini ditandai dengan masih kurangnya peran serta masyarakat dalam bentuk partisipasi. Beberapa partisipasi dalam perencanaan program Pamsimas ini adalah partisipasi buah pikiran, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, partisipasi keterampilan atau kemahiran, dan partisipasi dalam bentuk dana (Huraerah, 2008).

a. Partisipasi Buah Pikiran

Partisipasi pikiran menggambarkan keterkaitan mental atau daya pikir dan sentimen seseorang dalam keadaan kelompok yang memotivasinya untuk memberikan peran serta pada kelompok dalam upaya mencapai suatu target dan konsisten atas cara yang berkaitan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, dalam kegiatan program air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) ditemukan bahwa partisipasi masyarakat masih sangat minim. Banyak masyarakat yang tidak mengindahkan himbauan dan anjuran dari Wali Nagari, petugas Pamsimas, Jorong ataupun pimpinan pemerintahan Nagari lainnya terhadap program Pamsimas ini.

b. Partisipasi Tenaga

Pembangunan pedesaan merupakan pembangunan yang mengaitkan semua kalangan masyarakat agar ikut berperan serata didalamnya. Semakin banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi, maka semakin cepat pula terselesaikannya pembangunan desa. Partisipasi masyarakat yang bisa diberikan oleh masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa yang paling sederhana yaitu berupa tenaga atau bisa disebut gotong royong, pengabdian masyarakat, dan lain-lain. Berdasarkan sesi wawancara yang dilakukan peneliti, partisipasi masyarakat berupa tenaga di Jorong Taluak Ambun Nagari Pauah masih kurang, hal ini dipengaruhi dari segi pekerjaan, miskomunikasi dan kurang baiknya jalinan kerjasama pemerintah dengan masyarakat. Sehingga keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan program PAMSIMAS tidak ditanggapi atau diremehkan dalam prosesnya.

c. Partisipasi Harta Benda

Partisipasi masyarakat Jorong Taluak Ambun dalam pengaruh swadaya atau tenaga kerja untuk pelaksanaan program Pamsimas tercantum kedalam partisipasi benda yaitu alat dan infrastruktur berupa perkakas. Dalam hal ini, masyarakat menyediakan alat dan infrastruktur dalam cara pengablikasian pembangunan fisik Program Pamsimas Jorong

Taluak Ambun supaya mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan. Partisipasi masyarakat Jorong Taluak Ambun dalam hal ini masih sangat rendah karena masyarakat beranggapan pemerintah telah memfasilitasi segala kebutuhan untuk pelaksanaan program Pamsimas. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa masyarakat kurang memberikan kontribusinya dalam pelaksanaan program Pamsimas.

d. Partisipasi Dana

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan partisipatif dalam bentuk uang, masyarakat memberi sumbangan uang menjadi wujud materi, meskipun proses pelaksanaannya dapat secara tidak spontan tetapi penerapannya bisa menghasilkan suatu hasil berwujud pembangunan fisik. Keikutsertaan masyarakat dalam wujud dana atau iuran, meskipun wujudnya tidak selalu uang atau bisa pengajuan permohonan yang dilakukan dalam suatu tata cara untuk memperoleh dana. Partisipasi masyarakat dalam hal ini masih sangat minim karena keadaan ekonomi masyarakat di Jorong Taluak Ambun tergolong mengengah kebawah. Selain itu, masyarakat beranggapan sudah ada dana yang disediakan oleh pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan program Pamsimas tersebut.

e. Partisipasi Kemahiran atau Keahlian

Peran serta masyarakat dalam bentuk kemahiran atau keahlian merupakan suatu wujud peran serta masyarakat melalui ketrampilan yang dimiliki oleh individu khususnya dalam pelaksanaan demi mempercepat pembangunan dan mendorong kesejahteraan sosial masyarakat. Dari temuan peneliti dilapangan bahwasanya partisipasi masyarakat dalam bentuk kemahiran atau keahlian sebenarnya masyarakat cukup banyak yang bisa dalam pelaksanaan pembangunan program Pamsimas tersebut. Akan tetapi masyarakat setempat menyerahkan sepenuhnya kepada pihak pemerintah untuk menyelesaikan pembangunan program Pamsimas. Selain itu, lebih mementingkan pekerjaan pribadinya. meskipun begitu masyarakat dan pemerintah harus saling berkoordinasi baik demi melancarkan pengembangan Program Pamsimas buat ketenangan masyarakat.

### **3. Hambatan Partisipasi masyarakat dalam Program di Jorong Taluak Ambun**

Penghambat partisipasi masyarakat berdasarkan Watson dalam Deviyanti (2013), menyebutkan beberapa penghambat terjadinya transformasi berupa hambatan yang berawal dari individu salah satunya ialah ketergantungan. Ketergantungan masyarakat kepada pemerintah dalam proses pelaksanaan pembangunan menjadi kendala dalam melahirkan keikutsertaan masyarakat, sebab rasa ketergantungan membuat masyarakat tidak mempunyai gagasan buat melakukan rintisan cara tersendiri.

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat di Nagari Pauah, Jorong Taluak Ambun

yang melaksanakan program Pamsimas pada Tahun 2019. Program Pamsimas di Jorong Taluak Ambun secara kualitas belum optimal dalam pelaksanaannya. Karena masyarakat setempat beranggapan pemerintahlah yang bertanggung jawab sepenuhnya atas pelaksanaan pembangunan program Pamsimas tersebut. Tentunya hal ini berpengaruh kepada partisipasi masyarakat. Akibat anggapan masyarakat yang seperti ini, menyebabkan Kurangnya peran serta masyarakat dalam program Pamsimas. Sehingga hasil yang dicapai menyebabkan tidak maksimalnya hasil yang didapat dalam proses perencanaan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di jorong Taluak Ambun. Selain itu yang menjadi penghambat partisipasi masyarakat dalam perencanaan program Pamsimas ini, sebab masyarakat masih menggunakan program WSSLIC (Water Supply and Sanitation for Low Income Community) sebelum kehadiran Program Pamsimas. Padahal program WSSLIC sudah tidak layak pakai lagi sebagai sarana air minum dan sanitasi.

#### **4. Kualitas Kesehatan Lingkungan di Jorong Taluak Ambun**

Menurut Soedarto (2013) Kesehatan lingkungan menggambarkan situasi lingkungan yang menjunjung keserasian ekologis antara lingkungan dan manusia supaya bisa mendorong ketentraman, kesehatan, serta derajat hidupnya. Kondisi lingkungan meliputi semua faktor eksternal yang ada di lingkungan sekitar manusia, yaitu faktor fisik, faktor kimia, dan faktor biologis serta faktor lain yang berdampak pada kesehatan dan kehidupan. Kesehatan lingkungan mempelajari upaya buat menentukan dan mengendalikan faktor lingkungan yang berdampak pada kesehatan. faktor tersebut tidak termasuk kebiasaan hidup yang berhubungan dengan lingkungan, seperti sosial dan budaya, serta genetika. Berdasarkan UU No 23 Pasal 22 Tahun 1992 mengenai penyelenggaraan kesehatan lingkungan menyebutkan penyelenggaraan kesehatan lingkungan menggambarkan cara melestarikan fungsi lingkungan hidup yang mencakup kebijakan, pengaturan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, perawatan, dan pengendalian lingkungan.

Berdasarkan penelitian bahwasanya keadaan kesehatan lingkungan di Jorong Taluak Ambun belum sesuai dengan apa yang diharapkan karena masyarakat setempat masih banyak menggunakan sungai terdekat sebagai sarana BAB dan kepentingan lainnya yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan, selain itu rumah warga di Jorong Taluak Ambun belum menyediakan septi tank yang layak sebagai pembuangan limbah dari rumah mereka sendiri.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan. Selanjutnya dalam hal ini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa partisipasi masyarakat dalam peningkatan kualitas kesehatan lingkungan melalui program air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Jorong Taluak

Ambun belum berjalan lancar. Masyarakat sebagai aktor utama didalam proses pelaksanaan program PAMSIMAS belum berperan aktif dalam pelaksanaan pembangunan hingga terpeliharanya program PAMSIMAS. Dalam hal ini, perilaku masyarakat setempat tidak dapat diubah menjadi lebih baik. Selain itu, karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pengembangan program Pamsimas. Kondisi kesehatan lingkungan di Jorong Taluak Ambun belum sesuai dengan yang diharapkan, karena masyarakat setempat masih belum bisa mengubah kebiasaan buang air besar sembarangan di sungai terdekat. Hambatan keikutsertaan masyarakat didalam peningkatan kualitas kesehatan melalui program air minum dan sanitasi berbasis masyarakat, karena masyarakat menganggap pelaksanaan pembangunan program Pamsimas menjadi tanggung jawab penuh pemerintah. Dalam rangka membina kualitas kesehatan yang sebaik-baiknya, peneliti mnyarankan pemerintah nagari dan masyarakat dapat menjalankan perannya masing-masing. Pemerintah Nagari harus lebih bertanggung jawab penuh dalam mengontrol masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam program Pamsimas yang dilaksanakan di Jorong Taluak Ambun. sedangkan, masyarakat harus berperan aktif dengan meningkatkan sifat introfeksi diri terhadap situasi area, dari limbah pembungan yang ada agar tidak dibuang ke tempat aliran air dan mengubah kebiasaan buang air besar sembarangan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul, Kholid. 2014. Evaluasi keberhasilan program air minum dan sanitasi (pamsimas) Di Kabupaten Tegal dan Kabupaten Brebes, Jurnal Ilmu Terapan dan Teknik Sipil, Volume 20 No 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prodedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Bugin, Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif Edisi Kedua: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Media Grup.
- Buku pedoman umum program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) tahun 2016
- Deviyanti, Dea. 2013. Studi tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Karang jati Kecamatan Balikpapan Tengah. Jurnal Administrasi Negara
- Fitriany, Masayoe Shari, dkk. 2016. Perilaku masyarakat dalam pengelolaan kesehatan lingkungan (studi di Desa Sgiguk sebagai salah satu Desa Penyangga Kawasan Hutan Suaka Margasatwa Gunung Raya Ogan Komering Ulu Selatan). Jurnal penelitian sains Vol 18 No 1.
- Hasanah, Laylatul. 2019. Partisipasi masyarakat dalam keberlanjutan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Aeng Dake Kecamatan Bluto. Keslingmas Vol 38 No 1
- Kecamatan Lubuk Sikaping dalam Angka 2019, BPS Kabupaten Pasaman.
- Nengsi, Sri. 2018. Analisis keberlangsung program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pasca Pamsimas) di Desa Lili Kecamatan Matangnga Kabupaten Polewali Mandar. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 4 No 1
- Putri, Nora Eka. 2017. Dampak Literasi Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Dalam Pemilu.



Agregasi Vol 5 No 1

Soedarto. 2013. Lingkungan dan Kesehatan. Jakarta: Sagung Seto.

Sutijono, Danny. 2013. Pedoman pelaksanaan kegiatan Pamsimas di tingkat masyarakat.  
Jakarta

Undang-undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 70 ayat (3)

Undang-Undang No 23 Pasal 22 Tahun 1992

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2019

[www.pamsimas.org](http://www.pamsimas.org) di akses pada tanggal 23 Agustus 2021 Jam 09.30 WIB